

MENGONSUMSI RUANG DAN MENJALANI NARASI URBAN: STUDI KASUS REVITALISASI JALUR PEDESTRIAN MALIOBORO

Gabriela Laras Dewi Swastika

(gabriela.swastika@ciputra.ac.id)

Universitas Ciputra
UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia

Abstract

Malioboro, a quintessential place in Yogyakarta, Indonesia undergoes a shift. Malioboro pedestrian area which has been used as parking spot for motorbikes, now being returned to its ideal function to provide a wide space for pedestrians (city walkers). When the official government runs this new policy, it deals with contestation from many layers of society, people who dwell in different social class or identity or driven by diverse political economy use. This new pedestrian lane does not only provide a new space for pedestrian, it is used by many kind of people, travellers, street vendors, city inhabitants, local government. This research will be examined, firstly, how pedestrian lane in Malioboro used and consumed by people as space. Secondly, how this space can narrate the urban stories of its people and thirdly how Malioboro's pedestrian lane combine the humane and commercial aim in such space. This research outlines several concepts, such as: consumption and Michel de Certeau and John Urry's work on urban narrative.

Keywords: city, urban, pedestrian, Yogyakarta, consumption

Abstrak

Malioboro adalah suatu kawasan di Yogyakarta yang erat, tidak hanya dengan citra turistik, melainkan juga historis dan pusat niaga. Di tahun 2016 hingga 2017 Malioboro berbenah, pemerintah daerah setempat menyusun suatu agenda panjang revitalisasi pusat kota, yang diawali dengan pedestrianisasi. Peristiwa ini tidak selalu berjalan mulus, banyak kontestasi yang terjadi di antara pihak-pihak yang berkepentingan di area ini, mulai dari: para penghuni, pelancong, pedagang, juga pejalan kaki. Berangkat dari peristiwa revitalisasi jalur pedestrian di Malioboro saya hendak meneliti beberapa hal, yakni bagaimana area pedestrian tersebut digunakan dan dikonsumsi oleh para penghuninya, lalu bagaimana para penghuninya menyusun narasi-narasi urban dari ruang yang mereka konsumsi, dan bagaimana area pedestrian Malioboro mampu memadukan tujuan humanis serta komersial di satu lokasi. Dalam penelitian ini saya gunakan beberapa konsep, yaitu praktik konsumsi yang terjadi di perkotaan serta narasi-narasi urban yang disusun oleh Michel de Certeau dan John Urry.

Kata kunci: kota, urban, pedestrian, Yogyakarta, konsumsi